

**KECEMASAN DAN MEKANISME PERTAHANAN DIRI ALICE HOWLAND
DALAM NOVEL *STILL ALICE* KARYA LISA GENOVA**

JURNAL SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
Mencapai gelar Sarjana Ilmu Budaya*

Oleh

GLEDYS ADELIN

120912026

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

The research is entitled “*Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan diri Alice Howland dalam Novel Still Alice karya Lisa Genova*”. There are fifteen characters in this novel but only the major character and her anxiety with defense mechanism that become the main focus in this research.

The main purpose of this research is to analyze Alice’s Anxiety and Defense mechanism that are shown in the novel.

In terms of methodology, the combination of two approaches are applied namely the intrinsic and extrinsic ones. The theories by Robert Stanton (2007) and Edgard Robert (1964) are used to analyze the main character’s personality. Freud’s psychoanalysis is used to analyze the main character’s anxiety and defense mechanism, C. George Boeree’s book entitled *Personality Theory* (2006) are used in this research.

The research uses descriptive method and the data were collected from the novel with supporting data from some articles on the internet about anxiety and defense mechanism.

After analyzing the personality of the major character the writer finds that Alice Howland has two types of anxiety that are neurotic anxiety and moral anxiety. Alice also has some defense mechanisms: which are projection, displacement, turning against the self, rationalization, denial, compensation, and reaction formation.

Keywords; Anxiety, Defense Mechanism, major character, psychoanalysis

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Wellek dan Warren dalam buku mereka yang berjudul *Theory of Literature* (1977: 49) sastra merupakan ekspresi dari perasaan, keinginan, dan emosi yang disebabkan oleh sensasi kehidupan.

Novel *Still Alice* dipilih oleh penulis karena penderita Alzheimer yang digambarkan di dalam novel sesuai dengan apa yang penderita Alzheimer alami dalam kehidupan nyata. Yang

membuat novel ini menarik untuk di analisis adalah pengarang menyampaikan esensi psikologi seperti kecemasan dan mekanisme pertahanan diri dengan sangat jelas.

Kecemasan dan mekanisme pertahanan diri menurut Sigmund Freud dalam buku C. George Boeree yang berjudul *Personality Theory* (2006) adalah pemikiran yang berorientasi untuk mempersiapkan diri dalam menanggapi hal buruk yang diperkirakan akan terjadi; ketakutan merupakan reaksi pengingat dalam menanggapi ancaman bahaya yang mendekat dan membentuk mekanisme pertahanan diri, mekanisme pertahanan diri dibangun di dalam pikiran manusia untuk mengurangi adanya kecemasan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dikemukakan adalah:

1. Mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan jenis-jenis kecemasan yang digunakan Alice Howland.
2. Menggambarkan dan menganalisis mekanisme pertahanan diri yang tergambar dalam novel *Still Alice*.

1.3 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan pengertian dan kontribusi kepada pembaca bahwa teori psikoanalisis secara objektif terbukti dapat digunakan dalam membahas sebuah karya sastra .

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca bahwa jenis-jenis kecemasan dan mekanisme pertahanan diri digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari mereka.

1.4 Kerangka Teori

Dalam menganalisis novel *Still Alice* karya Lisa Genova penulis menggunakan pendekatan intrinsik menggunakan beberapa teori milik Robert Stanton (2007:33) yang menyatakan terdapat dua konteks yang biasa digunakan dalam menganalisis karakter yaitu; karakter mengacu kepada setiap individu yang muncul dalam cerita dan karakter merujuk kepada percampuran dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip moral dari setiap individu. Dan milik Edgard V. Robert (1964:41) yang menyatakan dalam menganalisis karakter dilihat dari pemikiran tokoh tersebut tentang dirinya, apa yang dilakukan tokoh tersebut, pendapat tokoh-tokoh lain tentang tokoh utama, dan pendapat pengarang tentang tokoh utama.

Novel milik Lisa Genova *Still Alice* dianalisis menggunakan pendekatan ekstrinsik menggunakan teori psikoanalisis tentang kecemasan dan mekanisme pertahanan diri milik Sigmund Freud yang terdapat di dalam buku milik C. George Boeree yang berjudul *Personality Theory* (2006). Menurut Freud ada tiga jenis kecemasan yaitu; kecemasan moral, kecemasan neurotis, dan kecemasan realita.

Penulis mengambil beberapa teknik mekanisme pertahanan diri milik Freud yang tertulis dalam buku milik C. George Boeree yang berjudul *Personality Theory* (2006) dan mengkombinasikan dengan buku milik Kevin Everet FitzMaurice yang berjudul *Journal Journey from Ego* (2014), yang mana keduanya membahas tentang teori mekanisme pertahanan diri milik Sigmund Freud, dan menemukan tujuh mekanisme pertahanan diri yang Alice perlihatkan, yaitu; kompensasi, penyangkalan, pemindahan, rasionalisasi, proyeksi, pembentukan reaksi, dan pemindahan ke diri sendiri.

1.5 Metodologi Penelitian

Terdapat tiga teknik penelitian dalam penyusunan metode penelitian ini, yaitu :

a. Persiapan

Penulis membaca novel *Still Alice* karya Lisa Genova sebagai data utama untuk mengerti isi cerita novel tersebut dan menonton film adaptasi *Still Alice* untuk dapat mengerti lebih dalam lagi tentang Alice.

b. Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat beberapa proses yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang di temukan dari dialog dan aksi yang diperlihatkan oleh karakter utama dalam novel *Still Alice*

c. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif dalam proses penelitian, penulis juga menggunakan pendekatan unsur intinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik penulis menggunakan teori milik Robert Stanton (2007:33) dan Edgard V. Robert (1964:41). Secara ekstrinsik penulis menggunakan teori milik Freud dalam buku milik C. George Boeree yang berjudul *Personality Theory* (2006) dan mengkombinasikan dengan buku milik Kevin Everet FitzMaurice yang berjudul *Journal Journey from Ego* (2014) dalam mengklasifikasi kecemasan dan mekanisme pertahanan diri yang diperlihatkan oleh karakter.

II HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 JENIS-JENIS KECEMASAN YANG DIPERLIHATKAN OLEH KARAKTER UTAMA ALICE HOWLAND DALAM NOVEL *STILL ALICE* KARYA LISA GENOVA

Dari ketiga jenis kecemasan tersebut penulis menemukan dua jenis kecemasan yang Alice alami yaitu; kecemasan moral, dan kecemasan neurotis. Berikut penjelasannya:

2.1.1 Kecemasan Moral

Kecemasan Moral menurut Freud adalah kecemasan yang dirasakan saat ancaman datang dari luar diri atau secara fisik, tapi disebabkan oleh batin kita superego. Biasa di kenal dengan rasa malu, rasa bersalah, dan rasa takut terhadap hukuman.

Berikut ini adalah kutipan yang menyatakan bahwa Alice mengalami kecemasan moral yang terlihat dari tanggapan pengarang terhadap kondisi Alice yang semakin memburuk setelah Alice menderita Alzheimer selama sembilan belas bulan.

“She lost a little of her confidence and status when she brushed her teeth with moisturizer. She lost a bit more when she tried all morning to call John with the television remote control. She lost the last of it when her own unpleasant body odor informed her that she hadn’t bathed in days, but she couldn’t muster up the courage or knowledge she needed to step into the tub. She was Alice Howland, Alzheimer’s victim.”(Genova, 2009: 296)

Dari kutipan di atas menggambarkan keadaan Alice yang sudah tidak mampu mengenali benda-benda serta fungsinya, dan saat dia menyadari dirinya yang sudah tidak terawat dan menyebabkan hilangnya kepercayaan diri Alice karena terkadang saat Alice sedang melakukan sesuatu dia tidak menyadari apa yang sedang dia lakukan, tetapi Alice bisa tiba-tiba sadar di tengah-tengah aktifitasnya dan menyadari bahwa apa yang dilakukannya salah dan membuatnya merasa malu dengan tindakannya.

2.1.2 Kecemasan Neurotis

Kecemasan neurotis adalah kecemasan yang tidak dapat dikontrol oleh id. Perasaan saat manusia merasa telah hilang kendali terhadap kemarahan, kewarasan atau bahkan diluar akal sehat yang berarti bahwa manusia tersebut telah mengalami adanya kecemasan neurotis. Kecemasan neurotis dialami Alice ketika, Alice kehilangan kontrol dirinya maupun pikirannya atau saat dia dilanda rasa gugup. Terlihat dalam kutipan berikut:

“What the hell is wrong with me?”. She revisited the eggs. Still nothing. She hated those fucking eggs. She held one in her hand and threw it as hard as she could into the sink. One by one she destroyed them all.”(Genova, 2009: 74)

Terlihat bahwa Alice yang kehilangan kontrol yang disebabkan karena Alice tidak dapat mengingat resep puding yang diwariskan dari ibunya dan telah menjadi tradisi untuk dibuat disetiap malam natal. Setelah usaha Alice dalam mengingat resep yang tidak pernah muncul kembali di ingatannya membuatnya geram dengan dirinya dan langsung melempar satu lusin telur di depannya ke tempat pencuci piring. Kontrol emosi dan fisik yang diperlihatkan Alice saat itu hilang karena tepat di bulan yang sama Alice pergi memeriksakan ingatannya dan diberitahu bahwa masalah ingatannya bukanlah masalah lupa biasa dan harus diteliti lebih lanjut, yang membuat Alice harus dibayang bayangi perkataan Dr. Davis tersebut, dan berusaha melawan kenyataan dengan berpikir positif bahwa dia baik-baik saja namun secara emosi tidak.

2.2 Mekanisme Pertahanan Diri Alice Howland

Dari empat belas teknik mekanisme pertahanan diri terdapat tujuh teknik mekanisme pertahanan diri yang diperlihatkan Alice Howland yaitu:

2.2.1 Proyeksi

Proyeksi adalah teknik pemikiran terhadap orang lain yang memiliki konsep negatif di dalam dirinya, ini terjadi ketika individu ingin menghindari konsep tentang tujuan, atau kepribadian, dan individual memotret pemikirannya kepada orang lain. Yang terlihat dalam kutipan-kutipan berikut:

“And John, Anna, Tom, and Lydia would agree not to treat it with a simple course of antibiotics, riddled with guilt over feeling grateful that something had finally come along that would kill her body.”(Genova, 2009:111)

Proyeksi muncul ketika Alice sedang berfikir tentang dirinya yang nantinya lupa dengan bagaimana cara untuk menelan makanan, bagaimana cara berbicara dan saat nanti Alice tidak dapat lagi mengenali; John, Anna, Tom, Lydia. Alice kemudian berasumsi bahwa nantinya mereka akan capek sendiri dengan diri Alice yang kemudian memberatkan hidup mereka sehingga membuat mereka memberi Alice obat yang dapat membunuh Alice dan berasumsi bahwa meskipun mereka nantinya sedih tapi di satu sisi mereka pasti merasa bahagia. Pemikiran dari kutipan di atas terjadi karena Alice yang mencemaskan dirinya yang membebani keluarganya dalam merawat Alice.

2.2.2 Pemindahan

Pemindahan adalah salah satu teknik dalam mengatasi kecemasan atau ketakutan yang mengubah target keinginan ke target yang lain, dimana saat keinginan yang ingin dilakukan dapat dilakukan tetapi, target yang akan di tunjukan keinginan tersebut lebih kuat dari individu tersebut. Seperti yang terlihat dari kutipan berikut:

“She revisited the eggs. Still nothing. She hated those fucking eggs. She held one in her hand and threw it as hard as she could into the sink. One by one she destroyed them all.”(Genova, 2009: 74)

Alice terlihat melampiaskan kemarahan terhadap dirinya dengan menghancurkan telur-telur yang ada di hadapannya, yang diakibatkan dari kemarahan terhadap dirinya yang tidak dapat mengingat resep puding warisan ibunya yang selalu ia buat di saat natal.

2.2.3 Pemindahan ke Diri Sendiri

Pemindahan ke diri sendiri adalah teknik pertahanan diri yang paling khusus, karena individual menjadikan dirinya sebagai target pelampiasan kemarahannya. Alice melakukan pertahanan diri dengan melampiaskan amarahnya ke dirinya sendiri yang terlihat dari kutipan-kutipan berikut:

“we could try you on restroil, one each night at bedtime. It’ll get you to sleep quickly and allow you to stay asleep for about six hours, and you shouldn’t wake up groggy in the morning.’ I’d like something stronger.”(Genova, 2009:144)

Alice berusaha melampiaskan amarahnya dengan menghukum dirinya melalui meminta obat tidur kepada Dr. Davis yang lebih kuat yang bisa memberikan tidur malamnya lebih lama agar tidak menyusahkan John yang mana Alice terkadang bangun di tengah malam untuk mencari benda atau mengerjakan sesuatu yang ia lupa lakukan di siang hari dan seringkali mengganggu tidur John karena keributan yang Alice sebabkan dengan berfikir bahwa hari masih siang.

2.2.4 Rasionalisasi

Rasionalisasi merupakan teknik dalam menjelaskan mengapa individu tidak di hakimi menjadi seorang konsep-negatif yang disebabkan oleh kepribadian dan maksud individual tersebut. Rasionalisasi merupakan suatu penghakiman dan alasan dari kesalahan yang dibentuk menjadi suatu kesalahan yang tidak salah karena beralasan. Kutipan berikut menunjukkan rasionalisasi yang Alice gunakan:

“She knew all of these places—this square had been her stomping ground for over twenty-five years—but they somehow didn’t fit into a mental map that told her where she lived relative to them. A black-and-white circular “T” directly in front of her market the entrance to the Red Line trains and buses underground, but there were three such entrances in Harvard Square, and she couldn’t piece together which one of the three this was. Her heart began to race. She started sweating. She told herself that accelerated heart and perspiration were part of the orchestrated and appropriate response to running. But she stood on the side walk it felt like panic.”(Genova, 2009:27)

Kejadian di atas merupakan situasi yang dialami Alice saat pertama kali mengalami masalah ingatan yang berdampak besar yang benar-benar mengguncang hidupnya, dimana Alice benar-benar lupa dengan rute lari sore yang selalu ia lewati membuatnya gugup dan cemas dengan apa yang sedang terjadi dengan ingatannya, namun setelah Alice mendapatkan kembali ingatannya Alice menyangkali bahwa gangguan yang baru saja dirasakannya hanyalah akibat dari kecapean dan ditambah dengan dirinya yang memaksakan tubuhnya untuk berlari di sore itu.

2.2.5 Penyangkalan

Penyangkalan adalah teknik pertahanan diri dalam tindakan atau perkataan yang secara sadar atau tidak sadar digunakan oleh individu untuk diyakini benar. Seperti yang terlihat dalam kutipan-kutipan berikut:

“She felt tempted to fill in the answer herself, to demonstrate that she was perfectly fine and that Dr. Davis must be wrong.”(Genova, 2009:86)

Terlihat dari bagaimana ia masih tidak percaya dengan diagnosa Dr. Davis dengan melakukan beberapa uji coba dengan ingatannya yang memberikat hasil yang memuaskan, namun setiap kali ia kembali melakukan pemeriksaan, Alice selalu gagal dengan pemeriksaan dari Dr. Davis.

2.2.6 Kompensasi

Kompensasi adalah teknik dalam pembentukan pengertian negatif yang dikembangkan menjadi pengertian positif, untuk menutupi pengertian negatif tersebut. seperti yang di tunjukkan dari pikiran Alice di bawah ini:

“Everyone forgot these sorts of things, especially as they get older. Add monopouse and that she was always doing three things at once and thinking of twelve, and these kinds of memory lapse suddenly seemed small, ordinary, harmless, and even reasonably accepted. Everyone stressed. Everyone tired. Everyone forget things.”(Genova, 2009:43)

Alice melakukan kompensasi sebagai pertahanan dirinya melawan kecemasan yang ia rasakan melalui masalah kecemasan yang ia alami. Alice mulai membandingkan dirinya yang lebih banyak bekerja keras dengan ingatannya dari pada orang lain sehingga mengalami masalah kelupaan lebih sering, dan menyamakan dirinya seperti orang lain yang norma; bahwa kelupaan merupakan hal akan di alami setiap orang nanti dimasatua mereka.

2.2.7 Pembentukan Reaksi

Pembentukan reaksi merupakan teknik dalam pembentukan konsep kesadaran dengan reaksi yang positif untuk dapat menutupi reaksi yang sebenarnya dengan memperlihatkan yang sebaliknya. Seperti yang terlihat dari kutipan berikut:

“Provoked, she wanted to scream into the phone that she didn’t need a babysitter, and she could manage just fine alone in her own house. She breathed instead. ‘Okay, see you later.’”(Genova, 2009:239)

Alice melakukan pembentukan reaksi di situasi di atas dikarenakan John yang sudah tidak meluangkan waktu untuk menemani Alice berlari sore dan ditambah dengan melarang Alice berlari sore jika tidak dengannya, kejengkelan Alice terlihat dari ekspresi kalimat yang digunakan oleh pengarah yang mengatakan bahwa; Alice ingin berteriak di telephon dan memberitahu John bahwa di bisa sendiri tanpa dampungannya. Tapi di balik amarahnya Alice juga mengetahui alasan John melarangnya yang dikarenakan oleh Alzheimernya jadi yang bisa

Alice lakukan hanyalah menanggapi dengan tenang dengan menjawab “Baiklah, sampai jumpa nanti”.

III Kesimpulan Dan Saran

3.1 Kecemasan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab II dan III, disimpulkan bahwa:

a. Proyeksi

Proyeksi terjadi karena kecemasan yang dialami Alice melalui kecemasan moral

b. Pemindahan

Pemindahan kepada orang dan benda-benda di sekitarnya terjadi karena kecemasan neurotis.

c. Pemindahan ke diri sendiri

Pemindahan ke diri sendiri terjadi karena adanya kecemasan neurotis.

d. Rasionalisasi

Rasionalisasi terjadi karena adanya kecemasan moral.

e. Penyangkalan

Penyangkalan disebabkan oleh adanya kecemasan moral.

f. Kompensasi

Kompensasi merupakan tindakan mengatasi kecemasan moral.

g. Pembentukan reaksi terjadi

Pembentukan reaksi, yang menyebabkan pembentukan reaksi adalah kecemasan moral.

3.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan penulisan karya ini adalah penulis mengharapkan mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Sastra Inggris Universitas Sam

Ratulangi untuk dapat meneruskan penelitian novel *Still Alice* lebih dalam lagi dan menemukan sisi-sisi psikologi lainnya yang tergambar dari diri Alice Howland, seperti: obsesi kompulsif disorder, dan obsesi kompulsif personality disorder.

DAFTAR PUSTAKA

Abrams.H.M. 1999.A Glossary to Literary Terms. United State of America: Earl Mcpeek

Boeree.C George.2006. Personality Theory. Original E-Text-Site:
<http://www.ship.edu/%7Ecgboree/perscontents.html> . Retrieved on September 15, 2006

Barlon, David. 2002.Anxiety And Its Disorder.New York: A Division Of Guilford Publication, Inc.

Encyclopedia Britannica. Available: <https://www.britannica.com/art/novel>. Retrieved on September 15, 2016

Extrinsic and Intrinsic approach. Available:
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/59567/4/Chapter%20II.pdf>. Retrieved on September 15, 2016

Genova, Lisa.2009.*Still Alice*. New York: A Division of Simon & Schuster, Inc.

Id, Ego, *Superego*.2011. Available:
[https://www3.nd.edu/~dlapsle1/Lab/Articles%20&%20Chapters_files/Entry%20for%200Encyclopedia%20of%20Human%20Behavior\(finalized4%20Formatted\).pdf](https://www3.nd.edu/~dlapsle1/Lab/Articles%20&%20Chapters_files/Entry%20for%200Encyclopedia%20of%20Human%20Behavior(finalized4%20Formatted).pdf). Retrieved on September 7, 2016

Lambanaung, Widyawati.2015."Gangguan Seksual Tokoh-Tokoh Utama Daam Novel Fifty Shades Of Grey Karya E.L James". Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.

Novel Literature.2016.Available: <https://www.britannica.com/art/novel>. Retrieved on September 15, 2016.

Oxford Dictionary.Available: <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/prose>. Retrieved on September 7, 2016

Pandiangan, Roy.2014."Analisis Tokoh Utama Dalam Novela The Strange Case of Dr. Jekyll And Mr. Hyde Karya Robert Louis Stevenson".Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.

- Perambahan, Anwar. 2007. "Analisis Konflik Dalam Heart of Darkness Karya Joseph Conrad". Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Personality Theory. Available: http://www.social-psychology.de/do/pt_freud. Retrieved on August 26, 2016.
- Robert, Edgar V. 1983. *Writing Themes about Literature*. New Jersey: PrenticeHall, inc.
- Seven Pillars of Defense Mechanism Theory.2009.Available:
<http://www.psychomedia.it/rapaport-klein/cramer09.pdf>. Retrieved on August 26, 2016.
- Kevin FitsMaurice, Sigmund Freud 12 Ego Defense Mechanism.Available:
<https://kevinfitzmaurice.com/self-esteem/self-esteem-issues/sigmund-freud-the-12-defense-mechanisms/>Retrieved on September 15, 2016.
- Stanton, Robert.2007. *Teori Fiksi*. Diahlibahasakan Sugihastuti dan Rossi Aby Al Irsyad Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wangkanusa, Mardianto.2015. "'Anxietas' Tokoh-Tokoh Utama Dalam Novel The Great Gatsby Karya F.Scott Fitzegarald". Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Wellek & Warren on The Concept of Literature. Available:
<https://community.plu.edu/~jensenmk/271wellek.html>. Retrieved on August 26, 2016.
- Wellek, Rene and Austin Warren.(1977). *Theory of Literature*. Florida: Harcourt Brace & World, Inc.